



Efektifitas Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19

Zulkifli N⁽¹⁾, Nurmayanti⁽²⁾, Handy Ferdiansyah⁽³⁾.

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: ¹Zulkiflin73@gmail.com; ²Mayanti57@gmail.com;

³Handyferdiansyah@umsrappang.ac.id

Receive: 12/01/2020

Accepted: 22/02/2021

Published: 02/03/2021

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi padaperaturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tentang pelaksanaan Pendidikan dimasa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media pembelajaran daring openlearning yang digunakan selama perkuliahanoleh dosen dan mahasiswa pada mata kuliah desain pesan program studiteknologi pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Sampel dari penelitian ini sebanyak 75 mahasiswa dari 3 kelas dengan masing masing perwakilan kelas 25 mahasiswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survei, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pernyataan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran daring Openlearning efektif digunakan pada mata kuliah desain pesan karena mahasiswa dan dosen dapat lebih mudah dalam mengakses materi sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan dalam perkuliahan. Efektifitas Perkuliahan Desain Pesan dengan menggunakan media pembelajaran daring yaitu openlearning dapat dilihat dari IPK mahasiswa yang semakin meningkat.

Kata Kunci : Efektifitas, Media Pembelajaran, Daring, Covid-19

Abstract

This research is based on the Regulation of the Ministry of Education and Culture on the implementation of Education during the Covid-19 pandemic which requires the implementation of distance learning using online learning media. The purpose of this study is to find out the effectiveness of the use of open learning online learning media used during lectures by lecturers and students in message design courses of educational technology studies program at Muhammadiyah Sidenreng Rappang University. Samples from this study as many as 75 students from 3 classes with each class representative 25 students. The method used is descriptive with the survey approach, the data analysis technique used in this study is by calculating the number of respondents' answers from each statement. The results of this study can be concluded that the use of openlearning online learning media is effectively used in messaging design courses because students and lecturers can more easily access the materials according to the needs needed in the lecture. The effectiveness of Message Design Lectures using online learning media that is open learning can be seen from the increasing GPA of students.

Keywords: Effectiveness, Learning Media, Online, Covid-19

Pendahuluan

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap setiap bidang kehidupan (Handarini & Wulandari, 2020). Pendidikan dapat diibaratkan sebagai wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam membentuk karakter warga negara yang cerdas dan mampu menyelesaikan segala persoalan kehidupan. Pendidikan merupakan sebuah produk yang dihasilkan untuk menggapai cita-cita nasional (T. H. Nurgiansah, 2019).

Namun seiring berjalannya waktu, tepatnya akhir tahun 2019 di kota Wuhan China muncul virus yang dinamakan corona (Covid-19) yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia tanpa terkendali yang merepotkan seluruh negara baik itu negara maju maupun negara berkembang.

Merebaknya wabah virus covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia. Wabah ini berdampak besar pada berbagai bidang seperti pendidikan, industri dan perekonomian (Solviana, 2020). World Health Organization (WHO), menyatakan bahwa covid-19 yang sekarang ini mewabah di seluruh dunia saat ini setiap hari semakin meningkat sehingga membuat pemerintah menetapkan beberapa peraturan dan kebijakan, kebijakan tersebut antara lain, gerakan social distancing, work from home (WFH), online learning (pembelajaran online) serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sesuai dengan undang-undang Pasal (1) Ayat (2) Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan, berikut adalah pengertian dari kedaruratan kesehatan masyarakat:

"Kedaruratan Kesehatan Masyarakat adalah kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai penyebaran penyakit menular dan/atau kejadian yang disebabkan oleh radiasi nuklir, pencemaran biologis, kontaminasi

kimia, bioterrorisme, dan pangan yang menimbulkan bahaya kesehatan dan berpotensi menyebar lintas wilayah atau lintas negara."

Peraturan tersebut tentu saja merupakan tantangan besar bagi dunia pendidikan yang mana selama ini pada sektor pendidikan banyak terjadi interaksi sosial yang sifatnya rutin, seperti melakukan pembelajaran tatap muka di kelas, pembimbingan akademik dan berbagai aktivitas lainnya. Hal tersebut membuat banyak sekolah bahkan perguruan tinggi yang akhirnya membuat kebijakan untuk membatasi seluruh rutinitas akademik untuk memutus penyebaran dan penularan Covid-19 yang sampai saat ini telah membuat puluhan juta orang di seluruh dunia terjangkit virus ini.

Selanjutnya pada 24 maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa perguruan tinggi untuk tidak melaksanakan pembelajaran/perkuliahannya tatap muka. Hal tersebut bukannya tanpa alasan, melainkan menutup aktifitas perguruan tinggi tidak berarti menghentikan perkuliahan dan tidak berarti pemerintah tidak peduli pada masa depan bangsa, namun semua ini dilakukan demi kebaikan bersama agar pandemi Covid-19 ini segera berakhir dan aktifitas pada perguruan tinggi bisa kembali normal karena aktivitas belajar merupakan suatu hal yang penting (Titi Rohaeti; Sumliyah, 2020). Berdasarkan aturan tersebut membuat dosen dan mahasiswa untuk melakukan proses belajar mengajar jarak jauh (di rumah) dalam rangka mencegah penularan covid-19.

Pembelajaran daring dinilai Pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi tetap berjalan (Arizona et

al., 2020; Kusnaty et al., 2020). Surat Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi COVID-19 telah mengatur mengenai sistem pembelajaran yang harus dipatuhi oleh semua lembaga pendidikan dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi, di mana untuk perguruan tinggi pembelajaran secara daring secara penuh masih harus dilaksanakan pada tahun akademik 2020/2021.

Aturan dari pemerintah tersebut membuat perguruan tinggi utamanya yang menjadi objek dalam penelitian ini Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media pembelajaran daring, media yang umum digunakan adalah Learning Management System (LMS), berkomunikasi menggunakan media pembelajaran daring seperti Zoom, Google Meet, dan Openlearning.

Menurut Gikas & Grant (Firman & Rahman, 2020) "Pembelajaran online pada dasarnya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau tablet dan laptop yang bisa digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Sedangkan " Korucu & Alkan (Firman & Rahman, 2020) berpendapat bahwa "Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini akan dibahas tentang efektivitas media pembelajaran daring/jarak jauh pada masa pandemi covid 19.

Pembelajaran online pada Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang tentunya masih memiliki beberapa kendala yakni masih banyak mahasiswa dan dosen yang belum menguasai penggunaan media pembelajaran daring yaitu *open learning*, padahal dengan menggunakan media

pembelajaran daring (*openlearning*) merupakan solusi dalam menghadapi kondisi sekarang ini, dimana pengajar dituntut untuk melakukan pembelajaran via online. Padahal dengan menggunakan *openlearning* pengajar dapat lebih mudah melaksanakan pengajaran, hal ini didukung oleh menu menu yang ada di dalamnya dimana pengajar dapat mengupload materi baik berupa file text, video, dan suara, selain itu juga dalam *openlearning* juga terdapat menu *quis* seperti *multiple choice*, *short answer*, *fill in the blank*, *match it* dll.

Sistem pembelajaran yang sangat berubah ini membawa dampak besar dalam dunia pendidikan (Simatupang et al., 2020). Hal ini akan menjawab apakah penggunaan teknologi mampu menggantikan peran pengajar atau justru pengajar tidak akan bisa digantikan oleh teknologi secanggih apapun. Selain itu, kendala yang sering terjadi disebabkan dari berbagai faktor salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran (Ferdiana, 2020).

Media pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan dapat membantu menghilangkan rasa bosan dalam proses pembelajaran. Perkuliahan daring memerlukan variasi tersendiri untuk mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam belajar (Aan Widiyono, 2020). Selain penggunaan media pembelajaran yang menarik, kreativitas pengajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran guna mengurangi rasa bosan (Hikmat et al., 2020). Pada umumnya kendala yang paling sering ditemui selama proses pembelajaran daring yaitu akses jaringan dan paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa (Arizona et al., 2020), mengingat tidak semua mahasiswa tinggal di tempat yang mudah dijangkau oleh jaringan internet. Selain itu dalam proses belajar mengajar masih banyak dosen yang hanya menyiapkan materi dan tugas dan selanjutnya menginstruksikan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan tugas dengan cara mengupload pada media

pembelajaran daring yang digunakan tanpa menjelaskan terlebih dahulu, padahal dosen berperan sebagai mediator dalam penyampaian materi pelajaran dan untuk tugas yang dikumpulkan mahasiswa dosen wajib melakukan review terhadap tulisan-tulisan yang dibuat oleh para mahasiswa. Tugas mahasiswa harus benar-benar diperiksa untuk mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam menyerap materi yang telah diberikan oleh dosen. Dosen pun harus memiliki kemampuan memilih model dan media pembelajaran yang tepat dan relevan untuk mengatasi kebosanan mahasiswa (Nurgiansah, 2020).

Berdasarkan beberapa fakta dan kendala di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk melihat dan mengukur sejauh mana tingkat efektivitas media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang juga terdampak virus corona.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi dan data yang valid dengan menggunakan angket yang memanfaatkan google form sebagai pengumpulan data dari subjek penelitian, dimana subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang pada program studi Teknologi Pendidikan semester 5 pada mata kuliah desain pesan kelas A, B, dan C dengan menetapkan 75 mahasiswa dari 3 kelas dengan masing-masing perwakilan kelas 25 mahasiswa.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yang dapat diartikan penulisan dilakukan hanya terfokus pada suatu kasus tertentu untuk dapat diamati dan dianalisis secara cermat hingga tuntas, yang nantinya akan mendapatkan gambaran dan keterangan secara rinci mengenai efektivitas media pembelajaran daring melalui *Openlearning* pada mata kuliah

desain pesan disemester 5 sebagai mata kuliah yang diampu oleh peneliti sendiri. Selain memberikan angket kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran daring dalam hal ini *Open learning*, peneliti juga melakukan observasi langsung pada pelaksanaan proses perkuliahan selama 1 semester untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *Openlearning* dalam perkuliahan dimasa pandemi COVID19.

Penelitian ini mencakup beberapa tahapan yang dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut: **Tahap I** : Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran selama 1 semester dengan menggunakan media pembelajaran online yaitu *Open learning* untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media *Openlearning* dalam mata kuliah desain pesan. Peneliti mengamati dari berbagai aspek diantaranya yaitu keaktifan mahasiswa dalam mengikuti materi perkuliahan dan mengerjakan tugas yang dibagikan melalui *Openlearning*. **Tahap II** : Peneliti memberi angket pada 75 mahasiswa yang mencakup 3 kelas dengan masing-masing perwakilan 25 mahasiswa per kelas. Angket diberikan melalui google formulir yang dibagikan kepada mahasiswa setelah selesai mengikuti mata kuliah desain pesan selama 1 semester. Peneliti membagikan link google formulir yang berisi pertanyaan wawancara melalui Whatsapp group. Setelah dibagikan, maka mahasiswa diminta untuk menjawab setiap pertanyaan yang tersedia pada form yang telah disediakan. Dan **Tahap III** : Peneliti mengolah data yang telah didapatkan pada tahap I dan tahap II penelitian dalam bentuk deskriptif.

Objek dari penelitian adalah hasil belajar mahasiswa dan Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai hasil belajar dengan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan selanjutnya

menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pernyataan.

Hasil Dan Pembahasan

Tingkat keberhasilan pembelajaran pada suatu matakuliah dapat ditentukan dari beberapa aspek diantaranya adalah dosen mampu merancang dan merencanakan strategi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, metode dan serta menyiapkan bahan ajar yang tepat untuk mencapai suatu pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.

Data yang diperoleh dari beberapa pertanyaan mengenai proses pembelajaran daring dapat diketahui bahwa IPK mahasiswa sebanyak 59 orang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan semester sebelum terjadi pandemi. Hal itu dapat dilihat pada tabel 1 yang menggambarkan bahwa sebanyak 78.6% IPK mahasiswa meningkat jika dibandingkan semester sebelum terjadi pandemi.

Tabel 1

Perbandingan IPK sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19

IPK Meningkat	59 orang	78.7%
IPK Menurun	3 orang	4 %
IPK tetap	13 orang	17.3%

Proses pembelajaran setelah kurang lebih 3 bulan pelaksanaan perkuliahan daring, yang membuat dosen dan mahasiswa tidak dapat melakukan perkuliahan tatap muka/langsung di kelas namun proses belajar mengajar dialihkan dengan memanfaatkan media online (open learning). Tanggapan mahasiswa apabila dosen selalu melakukan perkuliahan melalui daring dapat dilihat pada tabel 2 sebanyak 55% mahasiswa menjawab sangat setuju jika dosen selalu menggunakan media online open learning saat perkuliahan dimasa pandemi covid 19.

Tabel 2

Respon Mahasiswa Mengenai Penggunaan Media pembelajaran daring (Open learning) dimasa pandemi.

Pernyataan : Dosen selalu menggunakan media pembelajaran online saat proses perkuliahan dimasa pandemi

Respon mahasiswa

Sangat tidak setuju	3%
Tidak setuju	7%
Netral	15%
Setuju	20%
Sangat setuju	55%

Selain dari intensitas dosen dalam menggunakan media pembelajaran daring dalam hal ini open learning saat pembelajaran, karakteristik matakuliah telah dianggap sesuai dengan media yang digunakan dosen, hal tersebut dibuktikan pada tabel 3 sebanyak 45% mahasiswa menjawab setuju dengan pernyataan matakuliah telah sesuai dengan karakteristik media pembelajaran daring yang digunakan. Walaupun dosen melakukan perkuliahan secara daring dan telah menyesuaikan dengan karakteristik matakuliah yang diajarkan, tetapi banyak mahasiswa yang merasa tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan, hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel 4, sebanyak 48.6% mahasiswa memilih netral, 8 persen mahasiswa memilih sangat setuju dan 20,4% mahasiswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 3

Kesesuaian Karakteristik Matakuliah dengan Media yang Digunakan

Pernyataan: Dosen menggunakan media pembelajaran online (Open learning) dengan baik, sesuai dengan karakteristik matakuliah

Respon Mahasiswa

Sangat tidak setuju	1%
Tidak setuju	7,2%
Netral	40,8%
Setuju	45%
Sangat setuju	6%

Tabel 4

Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Menggunakan Media Online

Pernyataan : saya memiliki motivasi yang lebih tinggi

dalam melakukan perkuliahan karena menggunakan media pembelajaran daring open learning

Respon Mahasiswa

Sangat tidak setuju	8%
Tidak setuju	15%
Netral	48,6%
Setuju	20,4%
Sangat setuju	8%

Tanggapan mahasiswa yang diperoleh dari pernyataan mahasiswa lebih mudah memahami pelajaran setelah dosen menggunakan media online dapat dilihat pada tabel 5 dimana 30,4% mahasiswa menjawab netral, 38, 5% mahasiswa menjawab setuju dan 8.1 menjawab sangat setuju, sementara ada 4,4 % mahasiswa menjawab sangat tidak setuju dan 18,5% mahasiswa menjawab tidak setuju. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran online.

Tab 5

Pemahaman Mahasiswa Terkait Materi yang diberikan dengan Media pembelajaran daring .

Pernyataan: Saya mudah memahami pelajaran setelah dosen menggunakan media pembelajaran daring yaitu open learning.

Respon Mahasiswa

Sangat tidak setuju	4.4%
Tidak setuju	18.5%
Netral	30.4%
Setuju	38.5%
Sangat Setuju	8.1%

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Istikomah, dkk (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Karim, dkk (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran online dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang terdapat diberbagai jenjang sekolah dan berbagai materi. Sedangkan dalam penelitian ini juga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait materi desain pesandari mahasiswa teknologi pendidikan pada saat pandemi covid-19

terjadi. Penelitian Sulisworo, dkk (2017), dan Ibrahim, dkk (2014), menyatakan bahwa pembelajaran daring menggunakan open learning dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini Sebanyak 20.4% mahasiswa menjawab setuju pada pernyataan motivasi mahasiswa lebih tinggi dalam melakukan perkuliahan daring hal tersebut dapat dilihat di Tabel 4

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan dari jawaban mahasiswa yang didapatkan dari angket yang diberikan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dimasa pandemi ini mengharuskan dosen untuk lebih giat lagi memperbaharui atau meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran online. Bukan hanya aplikasi tatap muka seperti *zoom meeting*, atau *google mee* saja, tetapi media pembelajaran lainnya pun harus dikuasai.

Contohnya dosen menggunakan video pembelajaran yang lebih interaktif, dengan menggunakan animasi gambar yang lebih menarik perhatian serta penyajian materi yang lebih kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian Desma (2013), Heryadi, dkk (2017), dan penelitian Yulia, yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan peningkatan motivasi ini pastinya akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar mahasiswa.

Referensi

- [1] Aan Widiyono. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177.
- [2] Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online

- Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- [3] Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R.(2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111>
- [4]Desma, Y.2013.PengaruhPenggunaan Media Interaktif DanMotivasiTerhadapHasil Belajar Sejarah SiswaSmaNegeriI GunungTalang. *JurnalDimensi*Vol.2No.2. <https://Www.Journal.Unrika.Ac.Id/Index.Php/Jurnaldms/Article/View/116>
- [5] Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Daring Pada Program S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID19). *Indonesian Journal of Science Learning*, 1(1), 5–12.
- [6] Firman, & Rahman, S. R. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. IJES: Indonesian Journal Of Education Science*. Vol 2 No 2 (2020). <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659> DOI: <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [7] Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 1 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- [8] Heryadi, dkk. 2017. Penggunaan MultimediaInteraktif Berbasis Adobe Flash UntukMeningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa PadaMataPelajaran Kewirausahaan.TeknologiPembelajaran. Vol.2 No.1. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/104>
- [9] Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- [10]Ibrahim,D,dkk.2014.PengaruhPenggunaanE- Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri TahunanYogyakarta.*Jurnalprimaedukasi* a vol2no.1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2645>
- [11] Istiqomah,P,dkk.2017.Pengaruh Penggunaan MediaVideoTerhadap Peningkatan Pemahaman KonsepSuhuDanKalorPada SiswaKelas XMan1Palu.*Jurnal PendidikanFisikaTadulako(JPFT)*Vol.5 No.3. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EPFT/article/view/8868>
- [12] Karim,M,dkk.2016.Penggunaan Multimedia Berbasis VideoUntukMeningkatkan Pemahaman SiswaPadaKompetensi Kejuruan TeknikMesin.*Journalof MechanicalEngineering Education*,Vol.3, No.2. <http://repository.upi.edu/32997/>
- [13] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 . Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19
- [14] Nurgiansah, T. H. (2019). Pemutakhiran Kurikulum PKn di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Solviana,2020 Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan*, 1(1), 95–102.
- [15] Nurgiansah, T. H. Y. P. (2020). Pelatihan Penggunaan Model Pembelajaran Jurisprudensial Pada Guru Di KB TK Surya Marta

- Yogyakarta. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*. PKNSTAN, 2(1), 52–57.
- [16] Simatupang, N. I., Rejeki, S., Sitohang, I., Patricia, A., Simatupang, I. M., Pendidikan, P., Universitas, K., & Indonesia, K. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 1–7. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1754>
- [17] Sulisworo, D. 2017. Dampak Pembelajaran E- Learning Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Fisika Di Sekolah Kejuruan. *Berkala Fisika Indonesia* Volume 9 Nomor 1. <http://journal.uad.ac.id/index.php/BFI/article/view/6658>
- [18] Titi Rohaeti; Sumliyah. (2020). Respon Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Penggunaan Google Classroom di Era Covid 19. *Jurnal Integral*, 11(1), 60–68. <https://doi.org/10.11428/jhej1987.42.189>
- [19] UUD Pasal (1) Ayat (2) Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan . pengertian dari kedaruratan kesehatan masyarakat
- Desember 1994. Pendidikan sarjana ditempuh penulis di Universitas Negeri Makassar Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Pada jenjang magister, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Makassar dengan prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Penulis ketiga yaitu Handy Ferdiansyah, S.Pd., M.Pd. penulis lahir di Rappang, 01 Januari 1988. Pendidikan sarjana ditempuh penulis di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Muhammadiyah Rappang Program Studi Teknologi Pendidikan. Pada jenjang magister, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan prodi Teknologi Pendidikan. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Profil Penulis

Penulis pertama Zulkifli N, S.Pd., M.Pd. penulis lahir di Ciro-ciroe, 27 juni 1993. Pendidikan sarjana ditempuh penulis di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Muhammadiyah Rappang Program Studi Teknologi Pendidikan dan selesai pada tahun 2016. Pada jenjang magister, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan prodi Teknologi Pendidikan selesai pada tahun 2020. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Penulis kedua yaitu Nurmayanti, S.Pd., M.Pd. penulis lahir di Rappang, 11